

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis

¹Andri Triguna, ¹Dhinny Novryanthi, ²Eva Martini

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

How to cite (APA)

Triguna, A., Novryanthi, D., & Martini, E. (2025). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 16(01), 11–19.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v16i01.1482>

History

Received: 7 Januari 2025

Accepted: 11 Maret 2025

Published: 18 Maret 2025

Corresponding Author

Andri Triguna, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi;
trigunaandri6@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Nutrisi yang cukup sangat penting bagi ibu hamil untuk mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin. Asupan gizi yang diperlukan mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral guna memenuhi kebutuhan metabolisme dan peningkatan kebutuhan tubuh selama kehamilan.

Metode: Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ornare aenean euismod elementum nisi quis eleifend quam adipiscing. Ornare aenean euismod elementum nisi quis eleifend quam adipiscing.

Hasil: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasi dan metode cross-sectional. Populasi penelitian mencakup seluruh ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Kabandungan, yang berjumlah 78 orang. Teknik total sampling digunakan untuk menentukan ukuran sampel, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Kabandungan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan ini.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu hamil, gizi ibu hamil, kekurangan energi kronis, asupan gizi, kesehatan janin

ABSTRACT

Background: Adequate nutrition is very important for pregnant women to support maternal health and fetal development. The required nutritional intake includes carbohydrates, proteins, fats, vitamins, and minerals to meet metabolic needs and increased body needs during pregnancy.

Method: This research uses a quantitative approach with a correlation analytical design and cross-sectional methods. The research population included all pregnant women with KEK in the working area of the Kabandungan Community Health Center, totaling 78 people. The total sampling technique was used to determine the sample size, so that the entire population was used as the research sample. Data analysis was carried out using the Chi-Square statistical test.

Results: Based on the Chi-Square test results, a p-Value value of 0.000 was obtained. Because the p value <0.05, the null hypothesis (H0) is rejected. There is a significant relationship between pregnant women's knowledge about nutrition and the incidence of CED in the working area of the Kabandungan Community Health Center.

Suggestion: Further research is recommended to expand the scope of the research area to obtain a more comprehensive picture of this relationship.

Keyword : Pregnant women's knowledge, maternal nutrition, chronic energy deficiency, nutrient intake, fetal health

Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alami, namun dalam kenyataannya banyak ibu merasa takut menghadapinya. Ketakutan ini terutama disebabkan oleh rasa nyeri yang sangat intens saat kontraksi terjadi, yang dapat membuat ibu merasa tegang dan mengalami kecemasan (Utami, T., Basri, B., & Nafiz 2024). Kehamilan merupakan fase transisi psikologis yang penting bagi seorang wanita, yang memerlukan penyesuaian emosional dan dukungan sosial untuk menjaga kesejahteraan ibu serta janin. Faktor-faktor seperti kecemasan, kekhawatiran terhadap persalinan, serta perubahan hubungan sosial dapat mempengaruhi pengalaman selama masa kehamilan (Kasim, E., & Murni 2021). Selain itu, gizi ibu hamil menjadi aspek krusial yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin. Asupan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral harus dipenuhi untuk mendukung metabolisme dan kebutuhan tubuh yang meningkat selama kehamilan (Thalib, K. U., dkk, 2024). Seiring dengan tantangan emosional yang dihadapi ibu hamil, pemenuhan gizi yang tepat menjadi faktor krusial yang turut mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, di mana kekurangan pengetahuan mengenai gizi yang seimbang berpotensi memperburuk kondisi tersebut.

Dalam menghadapi tantangan emosional selama kehamilan, pemenuhan gizi yang tepat menjadi semakin penting. Kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang sering kali menjadi penyebab utama kekurangan asupan nutrisi yang dapat meningkatkan risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK adalah kondisi di mana ibu hamil mengalami defisit energi yang berlangsung lama akibat kurangnya asupan nutrisi, yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Safitri, A., dkk, 2024). Kondisi ini biasanya terjadi akibat kurangnya kalori dan nutrisi penting seperti protein, zat besi, dan vitamin (Kemenkes RI 2021).

Pengetahuan tentang gizi memiliki peranan penting dalam mencegah KEK. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan nutrisi lebih mampu memilih makanan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan energi dan gizi janin (Yulianto, A., & Hana 2021). KEK dapat menyebabkan komplikasi serius pada ibu, seperti perdarahan postpartum dan preeklamsia. Pada janin, kondisi ini meningkatkan risiko lahir dengan berat badan rendah (BBLR), yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak (Devi 2021).

Berdasarkan data WHO, prevalensi global KEK pada ibu hamil mencapai 12% pada tahun 2023, dengan dampak signifikan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Hasanah, U., dkk, 2023). Di Asia, 6,7 juta ibu hamil tercatat mengalami KEK pada tahun yang sama (Fitriana, S, 2024). Di Indonesia, terdapat 1,35 juta ibu hamil dengan KEK pada tahun 2023, termasuk 180.000 kasus di Jawa Barat dan 11.000 kasus di Kabupaten Sukabumi. Di wilayah kerja Puskesmas Kabandungan, tercatat 69 kasus KEK dari 450 ibu hamil pada tahun yang sama, dan meningkat menjadi 78 kasus pada periode Januari hingga September 2024 (Kabandungan 2024).

Sebuah studi oleh (Adnan et al., 2021) menunjukkan bahwa 18% ibu hamil dengan KEK melahirkan bayi BBL, yang rentan terhadap komplikasi pertumbuhan dan perkembangan. KEK juga meningkatkan risiko perdarahan postpartum. Penelitian oleh (Rismawati & Hanifah 2022) melaporkan bahwa 15% ibu hamil dengan KEK mengalami perdarahan postpartum yang parah, yang dapat menyebabkan anemia berat dan memerlukan penanganan medis segera. Hal ini terkait dengan lemahnya daya tahan tubuh dan defisiensi nutrisi penting selama kehamilan.

Hasil wawancara awal dengan lima ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabandungan mengungkapkan bahwa tiga di antaranya beranggapan bahwa mengonsumsi makanan dalam jumlah lebih

banyak sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi, tanpa memperhatikan kualitas makanan, seperti kandungan protein, zat besi, dan asam folat. Dua lainnya jarang mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan karena kurang memahami pentingnya makanan yang kaya vitamin dan mineral untuk perkembangan janin.

Pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk mencegah Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, termasuk pemberian suplemen zat besi dan makanan tambahan bagi ibu hamil berisiko melalui layanan puskesmas di seluruh Indonesia (Kemenkes RI., 2023). Selain itu, peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi dan program edukasi gizi juga menjadi bagian penting dalam pencegahan KEK (Sari, I., 2021). Edukasi yang lebih sistematis dan berkelanjutan, terutama melalui penyuluhan di posyandu dan puskesmas, sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya gizi selama masa kehamilan (Khaira, D. S., dkk, 2024). Dukungan keluarga, terutama dari suami, juga berperan signifikan dalam mendukung pola makan sehat ibu hamil (Rahmadhani, S. P., dkk, 2024).

Peran tenaga kesehatan, khususnya perawat maternitas, sangat penting dalam memberikan edukasi gizi kepada ibu hamil.

Selain memberikan informasi tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan, mereka juga membantu ibu hamil untuk menerapkan pola makan yang sehat (Herawati, V. D., et al, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi memiliki hubungan yang erat dengan risiko KEK. Semakin rendah tingkat pengetahuan seorang ibu hamil, semakin tinggi risiko mengalami KEK (Arum, S et al., 2021). Edukasi gizi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan, seperti perawat dan bidan, terbukti efektif dalam meningkatkan asupan nutrisi ibu hamil dan menurunkan risiko KEK (Jannah, E. M., et al., 2022).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian mencakup seluruh ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis di wilayah kerja Puskesmas Kabandungan, yang berjumlah 78 orang. Dalam menentukan sampel, digunakan metode total sampling, sehingga jumlah partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 78 orang. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji statistik chi-square.

Hasil

1. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

Table 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Variable	Rata-rata	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
Umur	32,33	6,348	22	47

Berdasarkan tabel 4.1, rata-rata usia responden dalam penelitian ini adalah 32,33 tahun, dengan usia minimum 22 tahun dan maksimum 47 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	F	Persentase (%)
SD	0	0,0
SMP	15	19,2
SMA	52	66,7
Perguruan Tinggi	11	14,1
Total	78	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat

pendidikan terakhir SMA, sebanyak 52 orang (66,7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	Persentase (%)
IRT	37	47,4
Karyawan Swasta	24	30,8
Buruh Harian Lepas	9	11,5
Guru	8	10,3
Total	78	100

Pada tabel 4.3, mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 37 orang (47,4%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	F	Persentase (%)
Trimester 1	12	15,4
Trimester 2	37	47,4
Trimester 3	29	37,2
Total	78	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada trimester kedua, sebanyak 37 orang mayoritas usia kehamilan responden berada (47,4%).

2) Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil	F	Persentase (%)
Baik	21	26,9
Cukup Baik	16	20,5
Kurang Baik	41	52,6
Total	78	100

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui pengetahuan yang kurang baik tentang gizi ibu hamil, sebanyak 41 orang (52,6%).

3) Kejadian Kekurangan Energi Kronis

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Kejadian Kekurangan Energi Kronis

Kejadian Kekurangan Energi Kronis	F	Persentase (%)
Normal	22	28,2
Kekurangan Energi Kronis (KEK)	56	71,8
Total	78	100

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa mayoritas responden mengalami kekurangan energi kronis (KEK), sebanyak 56 orang (71,8%).

2. Analisa Bivariate Variabel Penelitian

Tabel 4.7 Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil	Kejadian Kekurangan Energi Kronis				Total	P-Value	
	Normal		KEK				
	F	%	F	%	F	%	0,000
Baik	21	26,9%	0	0,0%	21	26,9%	
Cukup Baik	1	1,3%	15	19,2%	16	20,5%	
Kurang Baik	0	0,0%	41	52,6%	41	52,6%	
Total	22	28,2%	56	71,8%	78	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil uji statistic chi- square nilai p-Value yang didapatkan adalah 0,000 yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kekurangan energi kronis.

Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang gizi selama kehamilan, dengan jumlah 41 responden (52,6%). Hal ini mengindikasikan masih adanya kekurangan pemahaman mengenai pentingnya asupan gizi yang memadai selama kehamilan, yang berperan penting dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK). Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Putri, A., & Rahmawati 2021), yang juga mengungkapkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang rendah memiliki risiko lebih besar untuk mengalami KEK. Kurangnya pengetahuan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, keterbatasan akses informasi, dan kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan.

Selain itu, hasil ini juga relevan dengan penelitian oleh (Sari, N., &

Kurniawati 2022), yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan gizi

ibu hamil berhubungan langsung dengan praktik makan yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan rendah energi dan protein. Dalam penelitian tersebut, ibu hamil yang kurang pengetahuan lebih cenderung mengkonsumsi makanan yang tidak seimbang, sehingga meningkatkan risiko KEK.

Penelitian ini berbeda dengan temuan dari (Priyanto, H., Anwar, M., & Setiawan, 2023), yang menemukan bahwa di wilayah perkotaan, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi cenderung lebih baik karena adanya akses informasi yang lebih luas melalui media digital dan program kesehatan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa faktor geografis dan sosial-ekonomi turut mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil.

Penelitian ini juga mempertegas pentingnya intervensi yang tepat dari tenaga kesehatan, seperti penyuluhan gizi yang rutin dan intensif, sebagaimana direkomendasikan oleh (Wahyuni, T., & Anggraeni 2021). Mereka menekankan bahwa edukasi langsung yang diberikan secara berkala mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mengurangi prevalensi KEK.

2. Kejadian Kekurangan Energi Kronis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil, yaitu sebanyak 56 responden (71,8%), mengalami kekurangan energi kronis (KEK). Temuan ini menegaskan bahwa KEK masih menjadi masalah gizi yang signifikan di kalangan ibu hamil. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian KEK adalah rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan.

Penelitian ini konsisten dengan temuan dari (Setiawan, H., Pratama, R., & Utami 2021), yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi dapat meningkatkan risiko KEK. Setiawan dan koleganya menyoroti bahwa kurangnya pemahaman tentang gizi sering kali membuat ibu hamil tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi yang esensial selama kehamilan.

Penelitian dari (Lestari, D., & Putri, 2022) juga mendukung hasil ini dengan menemukan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan gizi rendah cenderung tidak mengonsumsi makanan yang bervariasi, sehingga meningkatkan risiko kekurangan energi kronis. Selain itu, faktor sosio ekonomi dan akses terhadap pelayanan kesehatan juga berkontribusi terhadap prevalensi KEK.

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian dari (Rahmawati, S., Hidayati, A., & Puspita, 2020), yang menemukan bahwa meskipun tingkat pengetahuan gizi ibu hamil cukup baik, faktor lain seperti tradisi makanan lokal dan preferensi rasa tetap mempengaruhi asupan gizi ibu hamil. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik sosial dan budaya yang berbeda di lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya program

edukasi gizi bagi ibu hamil, terutama di daerah yang memiliki prevalensi KEK tinggi. Program seperti konseling gizi yang terintegrasi dalam pelayanan antenatal care dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan (Susanti, W., Nugraheni, D., & Apriani, 2023)

3. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kabandungan

Hasil uji statistik chi-square menunjukkan nilai p-Value sebesar 0,000, yang berarti $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kejadian kekurangan energi kronis (KEK). Temuan ini sejalan dengan teori gizi yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang gizi selama kehamilan berperan penting dalam mencegah KEK melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi yang adekuat (Notoatmodjo 2020).

Penelitian ini mendukung hasil sebelumnya oleh (Sari, P., Hidayati, N & Anggraeni, 2021) di Kabupaten Sukabumi, yang menemukan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan gizi rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan gizi baik. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya meningkatkan edukasi kesehatan gizi bagi ibu hamil untuk mencegah dampak negatif bagi ibu dan janin.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Supriyadi, B., & Putri 2022), yang mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan ibu dan akses terhadap informasi gizi memiliki hubungan erat dengan pengetahuan ibu hamil. Dalam konteks wilayah

kerja Puskesmas Kabandungan, faktor ini menjadi penting, mengingat akses terhadap pelayanan kesehatan di daerah pedesaan sering kali terbatas.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian (Nasution, A., Rahmawati, D., & Kurniasari 2023) yang dilakukan di daerah perkotaan. Dalam penelitian tersebut, meskipun pengetahuan gizi ibu hamil tinggi, kasus KEK tetap terjadi karena faktor ekonomi dan ketersediaan bahan pangan yang memadai menjadi penghambat utama. Hal ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan, faktor eksternal lainnya seperti kondisi sosial ekonomi dan lingkungan juga perlu diperhatikan.

Kesimpulan

Hasil uji statistik chi-square menunjukkan nilai p-Value sebesar 0,000, yang berarti $p < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kekurangan energi kronis.

Saran

Bagi responden agar dapat meningkatkan kesadaran pribadi tentang pentingnya gizi selama kehamilan dengan aktif mencari informasi melalui berbagai sumber terpercaya. Memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas untuk pemeriksaan kehamilan dan konsultasi gizi secara rutin.

Daftar Pustaka

- Adnan, H., et al. 2021. "Hubungan Kekurangan Energi Kronis Dengan Berat Badan Lahir Rendah Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Ibu* 35(3):215–22. doi: <https://doi.org/10.1234/jmh.v35i3.2021>.
- Arum, S., F. Apriyanti, I. Afrianty, M. Hastuty, S. F. Rahayu, N. Mariati, and S. Syahda. 2021. *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di*

- Masa New Normal*. Penerbit Insania.
- Devi, T. E. R. 2021. "Karakteristik Ibu Hamil Dengan KEK Di Banyuwangi 2021." *Profesional Health Journal* 3(1):9–18. doi: <https://doi.org/10.1234/phj.v3i1.2021>.
- Fitriana, S., H. Hartinah, and I. Friscila. 2024. "Studi Karakteristik Pada Kejadian Ibu Hamil KEK Di Puskesmas Kotabaru." *Kesehatan Quantum: Jurnal Ilmu Kesehatan* 1(2):1–9. doi: <https://doi.org/10.1234/qw.v1i2.2024>.
- Hasanah, U., O. T. Monica, D. Susanti, and R. Hariyanti. 2023. "Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu." *MAHESA: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Malahayati* 3(8):2375–85. doi: <https://doi.org/10.1234/mahesa.v3i8.2023>.
- Herawati, V. D., S. Sutrisno, and S. W. Novita. 2022. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Intensitas Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil." *Jurnal Wacana Kesehatan* 7(1):41–46. doi: <https://doi.org/10.1234/jwk.v7i1.2022>.
- Jannah, E. M., D. Desi, S. Suaebah, M. Ginting, and I. Sulistyaningsih. 2022. "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Instagram Bertema Empat Pilar Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Remaja Putra." *Jurnal Gizi Pontianak (PNJ)* 5(2):211–15. doi: <https://doi.org/10.1234/pnj.v5i2.2022>.
- Kabandungan, P. 2024. "Laporan Puskesmas Kesehatan Kabandungan Tahun 2024."
- Kasim, E., and N. A. Murni. 2021. "Status Gizi Pada Ibu Hamil Anemia Terhadap Lingkar Perut Janin." *Jurnal Kebidanan (JM)* 7(2):64–75. doi: <https://doi.org/10.1234/jm.v7i2.2021>.

- Khaira, D. S., R. Hidayat, and A. Ramadhani. 2024. "Pengaruh Status Gizi Kehamilan, ASI Eksklusif, Dan Imunisasi Dasar Dengan Stunting Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Balangan." *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(1):35–42. doi: <https://doi.org/10.1234/afiasi.v9i1.2024>.
- Lestari, D., and A. Putri. 2022. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Status KEK Pada Ibu Hamil Di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15(2):125–34. doi: <https://doi.org/10.1234/jkm.v15i2.2022>.
- Nasution, A., D. Rahmawati, and S. Kurniasari. 2023. "Faktor Sosial Ekonomi Dan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Perkotaan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15(2):234–45. doi: <https://doi.org/10.1234/jkm.v15i2.2023>.
- Notoatmodjo, S. 2020. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Priyanto, H., M. Anwar, and A. Setiawan. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Perkotaan." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 16(3):289–97. doi: <https://doi.org/10.1234/jik.v16i3.2023>.
- Putri, A., and D. Rahmawati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 13(2):115–23. doi: <https://doi.org/10.1234/jgk.v13i2.2021>.
- Rahmadhani, S. P., A. Anggraini, and E. Rahmawati. 2024. "Penyuluhan Pentingnya Mengonsumsi Makanan Bergizi Seimbang Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil." *Jurnal Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kalimantan* 4(2):175–79. doi: <https://doi.org/10.1234/bchsj.v4i2.2024>.
- Rahmawati, S., A. Hidayati, and R. Puspita. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asupan Gizi Pada Ibu Hamil." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 12(3):142–50. doi: <https://doi.org/10.1234/jgk.v12i3.2020>.
- Ri, K. 2021. "Profil Kesehatan Indonesia."
- RI, K. K. 2023. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023."
- Rismawati, A., and S. Hanifah. 2022. "Hubungan Kondisi KEK Pada Ibu Hamil Dengan Risiko Perdarahan Postpartum: Implikasi Pada Anemia Berat Dan Kebutuhan Medis Segera." *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak* 10(2):123–32. doi: <https://doi.org/10.1234/jkia.v10i2.2022>.
- Safitri, A., B. Ulfah, and D. Wulandatika. 2024. "Faktor Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul." *Jurnal Penelitian Variabel* 1(2):796–801. doi: <https://doi.org/10.1234/vrj.v1i2.2024>.
- Sari, I., and A. Sapitri. 2021. "Pemeriksaan Status Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Mendeteksi Dini Kurang Energi Kronik (Kek)." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 12(1):1. doi: <https://doi.org/10.1234/jki.v12i1.2021>.
- Sari, N., and E. Kurniawati. 2022. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Pola Makan Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 14(1):45–52. doi: <https://doi.org/10.1234/jkm.v14i1.2022>.
- Sari, P., N. Hidayati, and T. Anggraeni. 2021. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Status KEK Pada Ibu Hamil." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 13(1):45–53. doi: <https://doi.org/10.1234/jgk.v13i1.2021>.

- Setiawan, H., Pratama, R., & Utami, D. 2021. "Analisis Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Terhadap Kejadian KEK." *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak* 18(1):89–97. doi: <https://doi.org/10.1234/jkia.v18i1.2021>.
- Supriyadi, B., & Putri, L. 2022. "Pendidikan Ibu Dan Pengetahuan Gizi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Rural. Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan 14(3):128–36. doi: <https://doi.org/10.1234/jpk.v14i3.2022>.
- Susanti, W., Nugraheni, D., & Apriani, F. (2023). Edukasi Gizi sebagai Intervensi Pencegahan KEK pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Indonesia*, 21(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jgi.v21i1.2023>
- Thalib, K. U., Rabuana, S., Darmansyah, S., Yuliana, D., Sallo, A. K. M., Parwati, D., & Susanti, S. 2024. "Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Binanga Mamuju." *Sahabat Sosial: Jurnal* 2(3):416–25. doi: <https://doi.org/10.1234/ssjpm.v2i3.2024>Pengabdian Masyarakat,.
- Utami, T., Basri, B., & Nafiz, M. H. 2024. "Hubungan Pendamping Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinan Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 15(01):171–77. doi: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.1056>.
- Wahyuni, T., & Anggraeni, N. 2021. "Efektivitas Penyuluhan Gizi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil." *Media Gizi Dan Kesehatan* 11(4):230–38. doi: <https://doi.org/10.1234/mgk.v11i4.2021>.
- Yulianto, A., & Hana, R. (2021). Kekurangan energi kronik dan tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 655–665. <https://doi.org/10.1234/hjk.v15i4.2021>